

## BAB III

### METODOLOGI

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis/pendekatan penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif oleh Sugiono diartikan sebagai

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisioal karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena menganut filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkret/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik<sup>1</sup>

Maka jika dipandang dari definisi diatas disimpulkan bahwasanya penelitian disebut kuantitatif karena dalam meneliti datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, para tokoh banyak perbedaan dalam deskripsi penelitian kuantitatif ada yang menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian tradisional, ada pula yang menyebutnya sebagai penelitian discoveri karena bisa memunculkan ilmu-

---

<sup>1</sup> Sugiono, “*Metdologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14

ilmu baru. Namun secara singkat penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel tertentu yang ada ujungnya diarahkan pada tujuan guna menguji hipotesis yang sebelumnya peneliti simpulkan.

Adapun jenis penelitian dalam pendekatan kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian korelasi sering disebut sebagai penelitian sebab akibat, dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.<sup>2</sup> Yakni penelitian yang digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara kestabilan emosi dengan prestasi belajar, dimana posisi kestabilan emosi merupakan variabel dependen sedangkan prestasi belajar merupakan variabel independent

## **B. Populasi Dan sampel.**

### **1. Populasi**

Populasi sebagai mana yang telah dijelaskan oleh Sugiono merupakan wilayah generalisasi dimana wilayah ini terdiri atas objek/subjek yang diteliti. Dari penjelasan ini dapat dikatakan bahwasanya yang dinamakan populasi bukan hanya merujuk pada manusia melainkan segala hal yang berada di wilayah geral suatu penelitian. Dimana sampel ini memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>2</sup> Sanapiah Faisol, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 18

untuk diteliti dan dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilaksanakan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian populasi adalah seluruh peserta didik yang berada di kelas XI mulai dari jurusan MIA, IIS, dan IIK yang berjumlah 223 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan dipilih untuk diteliti.<sup>4</sup> Sampel jika mengacu pada penjelasan Sugiono merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan apabila populasi dalam penelitian bersekala besar, karena tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan populasi maka dapat dipelajari melalui sampel, Maka dalam penentuan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili), agar nantinya tidak salah dalam pengambilan kesimpulannya.<sup>5</sup>

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara teknik acak sederhana *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalamnya. Cara demikian diambil apabila populasi bersifat homogen.

---

<sup>3</sup> Sugiono, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 14

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 204.

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman table krejtjie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan sample. Sesuai dengan yang disarankan oleh sugiono dengan menggunakan table krejtjie tingkat kesalahan adalah sebesar 5% sehingga sample yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.<sup>6</sup>

**Tabel 3.1**  
**Tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi**

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	130	97
15	14	140	103
20	19	150	108
25	24	160	113
30	28	170	118
35	32	180	123
40	36	190	127
45	40	200	132
50	44	210	136
55	48	220	140
60	52	230	144
65	56	240	148
70	59	250	152
75	63	260	155
80	66	270	159
85	70	280	162
90	73	290	165
95	76	300	169
100	80	320	175

Keterangan:

N : Jumlah populasi

S : Banyak Sampel

<sup>6</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014) 64

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari table tersebut. Setelah melihat table tersebut, dengan jumlah populasi sebanyak 223, maka diperoleh sebanyak 140 sampel. Yang dijelaskan pada lampiran 8

### **C. Metode pengumpulan data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini yaitu:

#### 1. Metode angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>7</sup> Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hubungan antara kestabilan emosi siswa terhadap prestasi belajar di MAN Kandat Kabupaten Kediri. Dimana angket kestabilan emosi akan dilampirkan pada lampiran 5

#### a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pencarian data atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, presensi notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi daftar demografi serta gambaran umum obyek penelitian dan data nilai asli siswa.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

Observasi yang penulis amati di dalam metode ini meliputi daftar nilai-nilai dari peserta didik, dan lainnya untuk memperoleh data mengenai hubungan antara kestabilan emosi siswa terhadap prestasi belajar di MAN Kandat Kabupaten Kediri pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian instrumen merupakan suatu hal yang sangat diperlukan untuk membantu pengumpulan data karena instrumen itu adalah sebuah alat bantu untuk melaksanakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliable.<sup>8</sup>

Berdasarkan kebutuhan dalam penelitian maka diperlukan beberapa data yang menunjang guna melengkapi penelitian ini, data yang diperlukan tersebut adalah mengenai kestabilan emosi peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen ini menggunakan metode observasi dan angket dalam mengumpulkan data.

Karna angket yang akan digunakan untuk penelitian diarahkan untuk memperoleh data yang akurat maka angket harus memiliki skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Sugiono menjelaskan *skala likert* adalah "skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena social. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987) 220

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen penelitian”.<sup>9</sup>

Dari penjelasan yang demikian maka dalam penyusunan instrumen penelitian membutuhkan indikator-indikator yang akan diubah menjadi pertanyaan-pertanyaan kemudian diberi skor berdasarkan *skala likert*. Dibawah ini dijelaskan variabel, aspek, dan indikator kestabilan emosi menurut Rizkiah Nurindah Sari yang mengutip dari pendapat Sherman yang nantinya akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian

Table 3.2  
Variabel, aspek, serta indikator kestabilan emosi.

Variabel	Aspek	Indikator
Stabilitas emosi	a. Pengungkapan emosi	1. Mampu mengungkapkan/ mengekspresikan perasaan.
		2. Mengetahui perasaan yang sedang dialami oleh diri sendiri.
	b. Pengendalian emosi	1. Mampu menenangkan diri
		2. Mengatasi dorongan emosi yang muncul
		3. Mampu bertindak secara tepat dalam mengatasi suatu masalah.
	c. Kesesuaian antara diri dengan lingkungan	1. Mampu mengandalkan diri sendiri pada situasi dan kondisi yang tepat
		2. Mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang tepat
		3. Memiliki nilai positif terhadap diri sendiri dan mampu berfikir positif

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 105

Variabel	Aspek	Indikator
Kestabilan emosi	Kesesuaian antara diri dengan lingkungan	4. Mampu mempertahankan nilai positif sekalipun dalam masa kritis
		5. Mampu merasakan apa yang sedang orang lain rasakan
		6. Memiliki sikap hormat kepada yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
		7. Mampu menjadi orang yang dapat diandalkan baik di lingkungan, keluarga, masyarakat, maupun sahabat

### E. Analisis Data

Analisis merupakan proses pengukuran, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan memiliki makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil dari penelitian.<sup>10</sup>

Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, mulai dari mengelompokan data, mentabulasi, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif,(Analisis Isi Dan Analisis Skunder)*, (Jakarta : Gravindo Persada, 2011) 191

<sup>11</sup> Ibid



Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Setelah penelitian ini dilakukan dan data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu dengan menggunakan teknis analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap harga rata-rata hitung, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis dan kepentingan generalisasi penelitian. Statistik deskriptif berfungsi menggambarkan tentang suatu keadaan sedangkan statistik inferensial berfungsi untuk membuat kesimpulan tentang keadaan populasi berdasarkan penelitian terhadap sampel.<sup>12</sup>

Jika dikembalikan kepada judul penelitian berupa hubungan kestabilan emosi dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI MAN Kandat Kabupaten Kediri, dimana dari judul yang ada dua variabel yaitu : variabel bebas (*independent*) / X berupa kestabilan emosi, dan variabel terikat (*dependent*) / Y berupa prestasi belajar. Maka jika merujuk kepada pendapat Sugiono jenis analisis data yang harus dilakukan untuk menguji rumusan masalah dan hipotesis adalah *korelasi pearson*. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka digunakan beberapa tahapan analisis yaitu:

- a. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:

---

<sup>12</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1993), 180.

- 1) Cek identitas responden sesuai dengan data yang didapatkan
- 2) Cek kelengkapan data (pengisian instrumen data sesuai dengan jumlah instrumen yang diperlukan) apabila terjadi kekurangan data akibat pengisian instrumen yang kurang maka lebih baik data tidak diiktsertakan.
- 3) Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

b. Tabulasi data

Setelah data di beri skor kemudian hasilnya ditrasfer menjadi data yang mudah dilihat dan difahami. Mencatat skor secara sistematis akan lebih memudahkan untuk menganalisis data yang telah ada. Dalam penelitian ini pemberian skor akan dijelaskan dalam pernyataan dibawah. Data yang telah tekumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel inilah yang dimaksud dengan tabulasi data. Adapun langkah-langkah dalam tabulasi data adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi skor terhadap item yang perlu diberi skor
- 2) Memberi kode terhadap item yang tidak diberi skor
- 3) Mengubah jenis data sesuai dengan teknik analisis data.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis *korelasi person*. Dimana langkah pertamanya adalah mengelompokan data angket berdasarkan pernyataan positif dan negative, hal ini bertujuan guna melakukan uji konsistensi jawaban antar angket.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 210-211

Adapun pemberian skor terhadap masing-masing instrumen disajikan pada tabel lampiran 6 dan skornya dinyatakan dalam penjelasan berikut.

a) Pernyataan yang bersifat positif

Untuk jawaban a dengan skor 4. Untuk jawaban b dengan skor 3. Untuk jawaban c dengan skor 2 . Untuk jawaban d dengan skor 1.

b) Pernyataan yang bersifat negative

Untuk jawaban a dengan skor 1. Untuk jawaban b dengan skor 2. Untuk jawaban c dengan skor 3. Untuk jawaban d dengan skor 4.

c. Analisis validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.<sup>14</sup> Uji validitas data digunakan untuk mengetahui butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Jadi instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang telah diukur. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid harus dihapus dan diganti dengan pertanyaan yang lain.

---

<sup>14</sup> Ali Anwar, Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel, (Kediri: IAIT Press, 2005). 8

Pengambilan keputusan untuk item pertanyaan yang valid digunakan pada *Corrected item-total correlation* digunakan untuk menguji validitas instrumen. Pengambilan keputusan menentukan item yang valid digunakan nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan nilai r tabel dengan N.

Jika dilihat dari judul penelitian berupa hubungan kesetabilan emosi dengan prestasi belajar, dalam meneliti hubungan tersebut digunakan teknik statistik *korelasi pearson* yang mana teknik tersebut digunakan guna menguji validitas dan reliabilitas data, dimana jika diuji dengan teknik tersebut kedua variabel x dan y, bisa berhubungan dengan salah satu dari 3 cara berikut: hubungan positif, tidak ada hubungan atau hubungan negative, dimana jika menggunakan teknik *korelasi pearson* maka uji validitas dilakukan dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi *Pearson*

X : variabel kesetabilan emosi

Y : variabel prestasi belajar.

Kesesuaian harga  $r_{xy}$  diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel

harga regresi moment dengan korelasi harga  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

## 2. Uji reabilitas

Kemudian menguji reliabilitas yang menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik<sup>15</sup>. reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan koefisien Alpha (*Cronbach Alpha*) > 0,6.

Kalkulasi koefisien cronbach alpha memanfaatkan bantuan SPSS dan batas kritis untuk nilai cronbach alpha untuk mengindikasikan kuesioner yang reliabel adalah 0,60. Jadi nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 merupakan indikator bahwa kuesioner tersebut reliabel/handal

### d. Deskripsi data

Deskripsi data adalah penguraian terhadap masing-masing data yang dijadikan subjek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data diperoleh guna mengetahui perhitungan numerik data yang ada dalam penelitian. Deskripsi data dimulai dengan mean, modus, median, standart deviasi, dan varian.

### e. Uji normalitas data

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Mangemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 204.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sampel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu uji normalitas data digunakan untuk menentukan statistik parametris atau nonparametris yang akan digunakan sebagai perhitungan hipotesis dalam penelitian .

Statistik parametris digunakan untuk perhitungan data yang bersifat normal sedangkan statistik nonparametris digunakan untuk perhitungan data yang bersifat tidak normal.